



Daftar Isi

Berita dari Agenda Diknas	1
Kita Pakai Batik!	3
Pendidikan Asing Lebih Gampang Diakui di Jerman.	4
Instansi Riset Jerman mengambil Posisi Utama di Eropa.....	4
CHE Ranking 2009	5
Delegasi dari Indonesia mengunjungi Pusat Pendidikan dan Teknologi pada Kamar Dagang Heilbronn-Franken	6
Portal Riset Pendidikan Empiris Dalam Bahasa Indonesia.....	6
Piala Dunia Pendidikan Kejuruan Berikutnya di Jerman	7
Dialog Riset Internasional Tentang Berkelanjutan Sekarang Online.....	8
Bursa Kerjasama Future Match pada CeBit 2010.....	8
Workshop Tentang sembilan Tahun Hasil Kerjasama STORMA	9

Berita dari Agenda Diknas

Ceramah Duta Besar Eddy Pratomo di Universitas Bonn.

Pada tanggal 16 Nopember 2009, Duta Besar RI di Jerman telah memberikan ceramah pada *Institute for Oriental and Asian Science, Rheinische Friedrich Wilhelm University Bonn*, di depan para mahasiswa Jerman yang sedang studi pada institut tersebut dan yang tertarik dengan pengetahuan tentang Indonesia. Ceramah berjudul '*Indonesia with new Paradigm*' tersebut dihadiri oleh sekitar 30 orang mahasiswa serta beberapa staf dosen yang mengajar pada institut tersebut. Pada acara ceramah banyak sekali pertanyaan diajukan oleh para mahasiswa dan staf dosen yang hadir, yang menyangkut berbagai hal tentang Indonesia, sehingga waktu yang disediakan satu jam rasanya terlalu pendek. Ceramah ini adalah merupakan salah satu kegiatan yang akan rutin diadakan oleh Bidang Pendidikan Nasional.

KBRI Berlin dalam rangka program diplomasi publik kepada para mahasiswa di Universitas-universitas Jerman yang mempunyai program studi berkaitan dengan Indonesia.

Sarasehan ke-12 dan ke-13 di KBRI Berlin. Tema pada **Sarasehan ke-Duabelas**, yang telah diadakan pada hari Minggu, tgl. 25 Oktober 2009, adalah "**Musik dan Tari pada Jaman Jawa Kuno**". Ibu Lydia Kieven, yang diundang sebagai penceramah, juga memberikan workshop dua hari tentang menyanyi Macapat, dimana beliau mengajar tiga lagu Macapat (Pangkur, Kinanthi, dan Maskumambang) kepada peserta workshop. Hasilnya telah dipertunjukkan pada waktu acara Sarasehan ke-Duabelas ini.

Sebagai penceramah **Sarasehan ke-Tigabelas** adalah Ibu Renate Sternagel, ahli budaya Jawa, yang telah berbicara dengan tema „**Franz Junghuhn, Gunung-Gunung Api dan Masyarakat Jawa – Tentang Ulang Tahun ke-Duaratus Seorang Ilmuwan Besar yang Sudah Dilupakan**". Ibu Renate Sternagel telah tinggal selama beberapa tahun di pulau Jawa. Keahliannya adalah sejarah penjajahan pada abad ke-19, khususnya pekerjaan Franz Junghuhn selama bertugas di Indonesia. Saat ini, Ibu Renate Sternagel sedang menulis biografi tentang Franz Junghuhn, yang akan diterbitkan pada tahun ini.

Kegiatan Pendidikan Seni Tari, Musik dan Gamelan di Berlin dan Halle.

Dua rombongan dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) telah mengunjungi kota Berlin, Frankfurt, Siegen dan Halle untuk memberikan pelatihan beserta pertunjukan seni musik dan tari kepada masyarakat Jerman dan Indonesia. Kunjungan rombongan ini dalam rangka Program Revitalisasi PT Seni bagi PT Non Seni yang mereka peroleh dari DIKTI. Grup pertama dari Program Studi Seni Musik mengunjungi Universitas Halle-Wittenberg di kota Halle untuk mengajar musik Talempong, Gamelan Jawa dan Angklung. Kunjungan ini ditutup dengan keikutsertaan pada Festival Musik Internasional „*Musics of the World*“ yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 08 Nopember 2009. Selain pertunjukan musik tradisional dari Thai-



Bapak I Gusti Ngurah Padang, guru Gamelan di SMKN 3 Sukawati, Bali, mengajar anak-anak SD di Munich



Duta Besar Eddy Pratomo beserta Bapak Berthold Damshäuser di Universitas Bonn.

land, Peru, Usbekistan dan Iran, grup UNJ tampil bersama dengan peserta workshop dengan mempertunjukkan hasil-hasil workshop.

Grup ke-dua dari Program Studi Seni Tari UNJ mengadakan workshop Tari Tradisional, baik di sekolah Ballet „Berlin State Ballet School“ di Berlin maupun di KBRI Berlin. Sebelumnya mereka juga memberikan workshop di KJRI Frankfurt yang dilanjutkan dengan pertunjukan tarian-tarian pada acara Msyarakat Jerman-Indonesia (*Deutsch-Indonesische Gesellschaft*) di kota Siegen. Puncak kunjungan ini adalah penampilan grup Fakultas Seni Tari beserta peserta workshop pada hari Kamis, tanggal 26 Nopember 2009 di Museum Etnologi Berlin-Dahlem, dalam rangka Malam Seni Musik dan Tari Indonesia. Ke-dua grup dari UNJ telah menjalin program kerjasama pendidikan dengan *Berlin State Ballet School* dan Universitas Halle untuk tukar-menukar para dosen maupun murid serta rencana kolaborasi musik bersama.



Pelatihan Gamelan Bali di

Jerman dan Austria. Dari *Pelatihan Tari Tradisional di Berlin State Ballet School* pertengahan Oktober 2009 s/d

awal Januari 2010, Atase Pendidikan Nasional mengundang Bapak I Gusti Ngurah Padang, guru Gamelan dari SMKN 3 Sukawati, Bali, ke Berlin untuk memberikan pelatihan kepada grup-grup Gamelan Bali yang ada di Berlin, Munich, Graz (Austria) dan Cologne. Acara utama kegiatan tersebut adalah penampilan Grup Gamelan Bali KBRI Berlin, Puspa Gita Pertiwi,

pada acara Malam Seni dan Tari Indonesia yang telah diadakan pada hari Kamis, tgl. 26 Nopember 2009 di Museum Ethnologi Berlin-Dahlem. Selain pelatihan grup-grup Gamelan Bali di Berlin dan sekitarnya, Bapak Ngurah Padang juga mengajar mahasiswa-mahasiswi di Universitas Graz dan murid-murid sekolah di Museum Kota Munich.

Kerjasama dengan Museum Etnologi Berlin-Dahlem. Atas inisiatif grup Gamelan Jawa “Lindhu Raras” yang terdiri dari orang asing dan secara teratur mengadakan latihan di KBRI Berlin, telah diundang kembali Bapak Sri Joko Raharjo, dalang terkenal dari ISI Solo, beserta isterinya, dengan beasiswa dari

Yayasan IFA (Kementerian Luar Negeri RFJ), untuk memonitor koleksi Wayang Kulit di Museum Etnologi Berlin-Dahlem. Pada periode waktu yang sama, grup Lindhu Raras, yang didirikan oleh Bapak Sri Joko, diberikan pelatihan intensif. Hasilnya latihan dipertunjukkan pada beberapa acara, antara lain pertunjukan Wayang Kulit

“Sunan Kalijaga” di taman di depan *Old Museum* dan “Sumantri

Ngenger” pada hari Sabtu, tgl. 21 Nopember di Museum Etnologi. Selama Bapak Sri Joko di Berlin, isterinya Ibu Christin Mei Wulandari memberikan workshop tari Jawa Timur untuk masyarakat Indonesia dan Jerman di KBRI Berlin. Hasil workshop juga dipertunjukkan dalam rangka acara Wayang tersebut.

Kita Pakai Batik!

Warisan Budaya: Tema pada pesta Indonesia di Galerie Smend adalah seni Tekstil

Cologne, 06 Oktober 2009. Siapa yang memakai kemeja Batik sekarang dapat menyebutkan diri sebagai pelindung warisan budaya manusia. Unesco pada sidang di Abu Dhabi telah memasukkan teknik-teknik Batik dari Indonesia ke dalam "Daftar Representatif Warisan Budaya Imateril". Dengan ini, UNESCO ingin memberikan sumbangan pada keanekaragaman budaya-budaya seperti pesta, ritual atau teknik kerajinan tangan.

Penghargaan terhadap Batik bukan saja dirayakan di Indonesia, tetapi juga di Jerman, di kota Cologne. Seorang pemilik galeri, Rudolf Smend, telah mengundang teman-temannya serta wakil-wakil dari UNESCO dan Perhimpunan Jerman-Indonesia ke galerinya. Galeri Rudolf Smend khususnya memamerkan seni tekstil dan secara teratur mempertunjukkan karya seniman-seniman tekstil yang mempunyai reputasi internasional. "Sejak 36 tahun saya berusaha agar Batik diakui sebagai seni", kata pemilik galeri ini. Kata "Batik" berasal dari kata

Bahasa Jawa, "mbatik", yang berarti "menulis dengan lilin".

Smend telah menerbitkan dua buku foto yang luas tentang seni Batik dan memiliki koleksi kain historis dari seluruh Indonesia yang terbesar dan termahal di Jerman. Koleksinya sering dipamerkan pada museum-museum besar, misalnya sudah beberapa kali di Museum Etnologi Rautenstrauch-Joest di Cologne. Beberapa bulan lalu, beliau membuka Museum Batik yang kecil di gedung tetangga. Disana bukan saja diadakan pesta, tetapi juga dikumpulkan uang. "Kami mengingat semua korban bencana gempa bumi di Sumatera. Kami ingin membantu mereka", kata Smend.



Dengan pesta Batik di Galerinya, pencinta Batik merayakan keputusan UNESCO dengan tamunya di Cologne.

Foto: RAMME

Kesepakatan tentang perlindungan warisan budaya immateril belum diratifikasi oleh Jerman. Disini, kalangan politik belum jelas, apa yang dilindungi secara representatif untuk Jerman", kata Dieter Offenhäuser dari Komisi UNESCO Jerman di kota Bonn.

[Terjemahan dari majalah Kölner Stadtanzeiger, Selasa, 06 Oktober 2009, hal. 1]

Informasi lebih lanjut:

- www.smend.de

Pendidikan Asing Lebih Gampang Diakui di Jerman

Kabinet Federal Menetapkan Hal-Hal Pokok. Menteri Schavan: „Kualifikasi Orang Asing Harus Kita Manfaatkan!“

09.12.2009 [BMBF]. Masing-masing kualifikasi yang dimiliki orang asing yang masuk RFJ mulai sekarang dapat dinilai dan diakui lebih gampang. Kabinet Federal telah menetapkan hal-hal pokok yang telah diajukan oleh Kementerian Pendidikan Federal. Prosedur pengakuan sekarang lebih fleksibel, mulai dari pengakuan sebagian sampai pengakuan total.

„Dengan demikian kami telah mewujudkan hak hukum untuk mengikuti prosedur pengakuan terhadap semua ijazah pendidikan kejuruan dan kualifikasi lainnya. Telah dimungkinkan bahwa para ahli yang baik dapat bekerja pada tingkat yang sesuai dengan pendidikannya“, kata Menteri Pendidikan Federal Annette Schavan. „Meningat perkembangan masyarakat Jerman, dalam tahun-tahun mendatang kami membutuhkan juga ahli-ahli dari luar negeri. Disini tinggal banyak ahli yang tidak boleh bekerja dalam ketrampilannya hanya karena mereka lulus di luar negeri“, diutarakan oleh Schavan. Menteri Schavan menjelaskan bahwa juga ijazah kejuruan Jerman tidak akan dikurangi nilainya, mengingat nilai tinggi dari sistem dual yang diterapkan di Jerman.

Menteri Negara Maria Böhmer mengatakan bahwa „Pengakuan dari ijazah pendidikan dan pendidikan kejuruan dari luar negeri sangat maju: Kabinet Federal telah memberi-

kan lampu hijau untuk peraturan hukum. Ini adalah hari yang baik untuk integrasi di Jerman. Karena pengakuan ijazah asing merupakan keuntungan bagi kita semua: Bagi para ahli akademik dan ahli lain dari luar negeri yang tidak lagi harus bekerja dibawah kualifikasinya. Negara kita diuntungkan oleh pengetahuan dan prestasi dari para migran. Kita sangat membutuhkan orang tersebut dengan pendidikannya, khususnya pada waktu ini dimana kita mengalami kekurangan keahlian. Sekarang negara federal dan negara-negara bagian harus berjalan menuju satu arah dan pada tahun 2010 harus menjalin peraturan hukum secepat mungkin. Kita tidak bisa membuang energi ini secara terus-menerus. Ini adalah pengakuan dalam dua arti: Pengakuan kualifikasi pada waktu yang sama adalah kehormatan prestasi orang asing yang tinggal disini.“

Hal-hal pokok untuk perbaikan dan pengakuan kualifikasi kejuruan dari luar negeri dapat ditemui di Internet pada

- www.bmbf.de/pub/eckpunkte_anerkennung_berufsabschluesse.pdf

Instansi Riset Jerman mengambil Posisi Utama di Eropa

Sayembara Pertama Se-Eropa dari Institut untuk Inovasi dan Teknologi.

17.12.2009 [BMBF]. Institut Eropa untuk Inovasi dan Teknologi (EIT) telah memilih tiga “Kelompok Pengetahuan dan Inovasi” di bidang Energi Berkelanjutan (InnoEnergy), Masa Depan Masyarakat Informasi dan Komunikasi (EIT ICT Labs) dan Perubahan Iklim - Perlindungan Iklim dan Penyesuaian Iklim (Climate-KIC). Beberapa instansi Jerman ikutserta pada semua kelompok ini. Untuk membantu kelompok-kelompok ini, EIT telah menyediakan dana 308 juta Euro sampai akhir tahun 2013.

Kata Menteri Riset Federal Annette Schavan di Berlin: “Saya yakin bahwa yang menyebabkan hasil Instansi Jerman yang begitu baik adalah kebijaksanaan pemerintah Jerman pada bidang-bidang relevan yaitu Inisiatif Unggulan, sayembara Top-Cluster dan Kebijakan Hightech.”

Pada masa depan, para ahli terkemuka, baik dari Eropa maupun dari seluruh dunia akan bekerja sama erat di dalam

kelompok-kelompok yang dipilih ini. Tujuan EIT adalah pembangunan jaringan regional di dalam bidang-bidang teknologi yang menghadapi masa depan untuk segitiga yang dibentuk dari pendidikan, riset dan inovasi. Para pejabat dari ke-tiga bidang diharapkan akan kerjasama dan membentuk cluster inovasi baru. Dengan demikian akan diwujudkan suatu jembatan antara hasil riset dan pasaran yang membawa untung.

Sebagai pemimpin dewan Uni Eropa, Jerman pada pertengahan pertama tahun 2007 telah menetapkan elemen-elemen pokok EIT maupun kriteria seleksi untuk kelompok-kelompoknya. Antara lainnya, kriteria adalah kapasitas untuk inovasi, tetapi juga prestasi luar biasa dalam segitiga pengetahuan yang dibentuk oleh inovasi, pendidikan tinggi dan riset maupun kemampuan untuk menyediakan pendanaan yang kuat dan berkelanjutan. Selain itu, kelompok harus bersedia untuk memelihara komunikasi

dengan organisasi dan *cluster* lain. Dengan demikian EIT menjadi model untuk proses-proses riset dan inovasi yang baik.

Semua Kelompok Pengetahuan dan Inovasi adalah:

Climate-KIC: Perlindungan Iklim dan Penyesuaian dengan Perubahan Iklim. Tujuan inisiatif ini adalah menyamakan kekuatan ekonomi, ilmu pengetahuan dan politik untuk menghalangi perubahan iklim melalui inovasi yang berpengaruh dan sekaligus untuk mempersiapkan masyarakat untuk pengaruh perubahan iklim yang pasti akan datang.

Dengan *Potsdam Institute for Climate Impact Research* Jerman menyumbang salah satu dari lima mitra akademik utama. Selain itu, yang ikutserta dari ekonomi Jerman adalah perusahaan Bayer, Beluga Shipping, SAP dan Solar Valley sebagai mitra utama, ditambah dengan daerah Hesse. Mitra-mitra lain adalah *Technical University Berlin*, *German Research Centre for Geosciences Potsdam (GFZ)*, *Technical University Munich*, *Climate Campus Hamburg*, Pusat Riset Jülich maupun negara-negara bagian Berlin dan Brandenburg, perusahaan listrik RWE, Deutsche Bank dan Schott AG. Negara-negara mitra adalah Inggris, Swiss, Perancis dan Belanda.

KIC InnoEnergy: Energi berkelanjutan. *KIC Inno Energy* ingin mengimplementasikan sistem-sistem energi berkelanjutan pada ekonomi dan masyarakat dan mendorong kepemimpinan teknologi Eropa dan pikiran usahawan. Aliansi ini diinisiasikan oleh *Karlsruhe Institute for Technology (KIT)*. Sejumlah 35 mitra dari ekonomi dan ilmu pengetahuan diikat dalam kelompok ini, antara lain banyak perusahaan dan instansi riset dari Jerman, misalnya

Universitas Stuttgart, perusahaan EnBW dan SAP. Mitra-mitra lain berasal dari Swiss, Polandia dan Swedia.

Yang berkeuntungan dari konsorsium ini adalah bidang riset dan perkembangan tetapi juga pendidikan: Direncanakan mendidik sekitar 1.500 calon Master dan PhD di dalam konsorsium ini.

EIT ICT Labs: Generasi berikutnya dari masyarakat informasi dan komunikasi. Tujuan *ICT Labs* adalah mendorong perubahan Eropa menjadi masyarakat pengetahuan melalui penyebaran jasa berbasis internet. Mitra utama dari Jerman adalah *Fraunhofer Society*, *German Research Centre for Artificial Intelligence (DFKI)*, Siemens, SAP dan Deutsche Telekom. Di dalam konsorsium ini, kota Berlin mengkoordinasikan bidang inovasi, Paris bidang riset dan Stockholm bidang pendidikan. Lokasi Helsinki mengutamakan pengembangan *user-orientated*, Eindhoven menyumbang tema *Health and Well-Being. Co-Location Centre* di Jerman, yang berfungsi sebagai pusat aktivitas kelompok ini, akan dibuka di campus *Technical University Berlin*. Dengan demikian, peran kota Berlin di bidang teknologi informasi dan komunikasi akan lebih kuat lagi dan diperluas menjadi menara api di Eropa.

Semua kelompok ini akan mulai bekerja setelah menandatangani kontrak dengan dewan administrasi EIT pada bulan Maret/April 2010.

Informasi lebih lanjut:

- www.forschungsrahmenprogramm.de/eit.htm
- www.eubuero.de/service/newsletter/archiv#eit

CHE Ranking 2009

Universitas Heidelberg dan Munich menunjuk hasil baik

09.12.2009 [CHE]. CHE Ranking Riset 2009 dengan hasil baru untuk Ilmu-Ilmu Alam, Matematika, Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi. Pada jurusan-jurusan yang diperbarui dalam CHE Ranking Riset 2009, Universitas Heidelberg dan *Ludwig Maximilians-Universität Munich (LMU)* maupun *Technical University (TU) Munich* menunjuk hasil baik pada fakultas yang kuat melakukan riset. Heidelberg masuk kalangan top dengan semua jurusan Ilmu-Ilmu Alam, Matematika dan Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi. Juga LMU dan TU Munich masuk *top group* dengan Biologi, Fisika dan Kedokteran,

selain itu LMU dengan Farmasi dan TU dengan Matematika. Universitas Göttingen masuk kalangan top dengan semua jurusan Ilmu-Ilmu Alam dan Matematika, Universitas Tübingen dengan Kedokteran, Kedokteran Gigi, Farmasi dan Biologi.

Setiap tiga tahun CHE (Pusat untuk Pengembangan Perguruan Tinggi) memperbarui data-data untuk kelompok jurusan tertentu. Pada Ranking Riset 2009, indikator riset untuk jurusan Biologi, Kimia, Fisika, Matematika, Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi dinilai secara rinci. Yang diperiksa dalam ranking CHE adalah dana pihak ke-tiga yang

dicari sendiri, jumlah publikasi dan disertasi – baik absolut maupun per ilmuwan. Selain fakta-fakta juga dimonitor reputasi jurusan dalam kalangan profesor – tetapi informasi ini tidak diperhitungkan dalam pembentukan grup jurusan yang kuat risetnya. “Sebagai kuat riset kami menilai jurusan yang mencapai sekurang-kurangnya separuh dari semua indikator untuk kelompok top. Dalam ilmu-ilmu alam kami sudah menyelesaikan tiga siklus perbandingan. Dengan ini diperlihatkan bahwa sekitar dua pertiga dari jurusan-jurusan top sudah masuk kalangan top pada tahun 2006 dan 2003”, kata Sonja Berghoff, pemimpin proyek ranking riset ini.

Prestasi riset di bidang informatik dinilai untuk pertama kali. Karena di bidang ini tidak dibuat analisa publikasi, maka daftar jurusan yang kuat riset dibuat dwengan kriteria lain daripada jurusan-jurusan lain. Sebagai dasar untuk perbandingan diambil dana pihak ke-tiga dan jumlah disertasi (baik absolut maupun per kapita).

Informasi lebih lanjut:

- www.che.de/forschungsranking

Delegasi dari Indonesia mengunjungi Pusat Pendidikan dan Teknologi pada Kamar Dagang Heilbronn-Franken

Heilbronn, 19 Nopember 2009. Beberapa waktu lalu suatu delegasi dari Indonesia mengunjungi Pusat Pendidikan dan Teknologi (BTZ) di Kamar Dagang Heilbronn-Franken, negara bagian Baden-Wurttemberg. Delegasi tersebut terdiri dari staf beberapa Kementerian dan Instansi Riset. Tujuan kunjungan tersebut adalah mencari informasi tentang pendidikan kejuruan dan sistim pendidikan ganda di Jerman.

Ketua BTZ, Johannes Richter, memperkenalkan organisasi dan pelaksanaan kegiatan pendidikan kejuruan praktek di BTZ maupun pelaksanaan ujian di bidang teknik-ekonomi. Selain itu, delegasi diperkenalkan dengan peraturan pendidikan kejuruan, tugas-tugas kamar di bidang pendidikan kejuruan dan pendidikan lanjutan maupun bentuk kerjasama antara pemerintah dan ekonomi di bidang pendidikan. Beberapa tempat instansi lain yang dikunjungi oleh delegasi tersebut adalah *Max-Planck-Institut* untuk Riset Bahan Padat (*Max Planck Institute for Solid State Research*) di Stuttgart, perusahaan Tecnar GmbH yang memproduksi bahan termoplastis, ARBOFORM®, di kota Ilsfeld dan bidang

pendidikan kejuruan di perusahaan Daimler Sindelfingen.

Pada awal tahun ini delegasi dengan 27 anggota dari negara bagian Baden-Wurttemberg dibawah pimpinan Menteri Ekonomi Negara Bagian, Ernst Pfister, telah mengunjungi Indonesia.



Staf Kementerian dan Instansi Riset dari Indonesia mengunjungi Kamar Dagang Heilbronn-Franken.

Portal Riset Pendidikan Empiris Dalam Bahasa Indonesia

Portal Berbahasa Indonesia Diharapkan Menarik Kalangan Internasional untuk Riset Pendidikan Empiris

Berlin, 04 September 2009. Mulai sekarang, para ilmuwan dari luar negeri dapat mencari informasi tentang bantuan riset pendidikan empiris di Jerman. Portal online yang baru ini, yang dikembangkan oleh Institut Jerman untuk Riset Pedagogis Internasional (*Deutsches Institut für Internationale Pädagogische Forschung, DIPF*), sekarang juga dalam bahasa Inggris.

Perhatian pada riset pendidikan empiris di Jerman sangat besar – buktinya adalah jumlah pengunjung yang cukup tinggi

di portal yang berbahasa Jerman ini.

Dengan versi berbahasa Inggris Kementerian Federal Pendidikan dan Riset (*BMBF*) ingin membantu dan menarik perhatian dari luar negeri pada portal tersebut. Mulai sekarang setiap orang di seluruh dunia dapat menerima ringkasan tentang proyek yang telah diselesaikan atau sedang berjalan secara cepat dan gampang, dan dapat mencari hasilnya dalam rangka bantuan riset BMBF di bidang riset pendidikan empiris.

Dasar yang sangat penting untuk pengembangan sistem

pendidikan adalah riset pendidikan empiris yang kuat. Oleh sebab itu BMBF pada akhir tahun 2007 telah mulai dengan kerangka program yang sesuai dengan kebutuhan ini. Tema riset pendidikan empiris adalah beberapa masalah yang sangat berbeda: „Bagaimana memperkecil jumlah murid yang putus sekolah? Bagaimana pendidikan pra-sekolah dan kuliah sehingga tidak timbul defisit kompetensi? Bagaimana pemecahan masalah hubungan erat antara hasil pendidikan dan asal sosial? Untuk menjawab semua pertanyaan ini, dalam riset diutamakan baik memperkuat struktur riset pendidikan empiris maupun beberapa titik berat riset tertentu.

Untuk memperkuat riset pendidikan empiris harus diambil beberapa langkah, misalnya: Tindakan-tindakan untuk pengembangan dan pengamanan mutu dari riset pendidikan yang dibantu BMBF, bantuan untuk pemuda-pemudi dalam beberapa format berbeda, bantuan pertukaran internasional

maupun perbaikan infrastruktur yang informal. Proyek-proyek yang besar dan penting untuk struktur adalah Panel Pendidikan Nasional dan Bantuan Dana untuk Pengujian Berbasis Teknologi.

Titik berat riset yang diutamakan adalah bantuan untuk pendidikan tinggi, bantuan pemuda-pemudi (di bidang Statistik Pendidikan, Didaktik, Penilaian Kompetensi), Penilaian Bahasa, dan bantuan bahasa, gangguan perkembangan kemampuan bahasa, profesionalisasi pegawai pedagogis, kepemimpinan di bidang pendidikan maupun program-program tertentu di kota Hamburg dan Nordrhein-Wetsphalia „Satu Instrumen untuk Setiap Anak“.

Informasi lebih lanjut:

- www.empirische-bildungsforschung-bmbf.de/index_e.html

Piala Dunia Pendidikan Kejuruan Berikutnya di Jerman

Schavan: „Pekerjaan Keras, Kemampuan Manajemen dan Sistem-Sistem Ganda yang Diperhatikan Internasional adalah Faktor-Faktor Keputusan.“

01.09.2009 [BMBF]. Dalam persaingan antara Jerman dan Perancis sebagai negara pelamar untuk penyelenggaraan Piala Dunia Kejuruan „WorldSkills 2013“, Jerman telah dipilih oleh para anggota delegasi dari lebih 60 negara pada waktu pemungutan suara di Calgary, Canada. Dengan demikian, setelah 40 tahun Piala Dunia Kejuruan ini baru diadakan lagi di Jerman, yaitu di kota Leipzig.

Menteri Pendidikan Anette Schavan: „Kami mengucapkan Selamat Datang kepada seluruh dunia. Sebagai Juara Dunia Ekspor kami mempunyai perhatian besar terhadap ahli-ahli internasional yang siap bersaing dan berpendidikan baik. Dengan sistem ganda kami mempunyai brand yang diakui di kalangan internasional. Tetapi kami juga ingin memperkuat pertukaran internasional dengan para pemuda dan ahli pendidikan kejuruan.“ dalam waktu dekat Komisi Organisasi Nasional akan mulai dengan persiapan. Selain Kementerian Federal Pendidikan dan Riset (BMBF), inisiator dari lamaran „SkillsGermany“, negara bagian Saxonia, kota dan pameran Leipzig, semua aktor-aktor yang relevan di bidang pendidikan kejuruan dipanggil untuk membantu Jerman dalam pelaksanaannya. BMBF akan membantu pelaksanaan piala dunia kejuruan ini dengan 10 juta Euro.

Pada tahun 2009, Piala Dunia Kejuruan ke-Empatpuluh diadakan di Calgary,. Selain Jerman turut serta sekitar 50 negara dari seluruh dunia. Sayembara dilaksanakan dalam 40 ketrampilan dengan 900 calon muda yang ikutserta.

„Olimpiade kejuruan ini memberikan peluang yang baik sekali kepada para peserta untuk mengikuti perbandingan yang fair dan mengukur prestasinya secara transparan“, kata Schavan.

Kelompok Nasional dari Jerman terdiri dari ahli-ahli dari bidang industri, kerajinan tangan dan jasa telah ikut dalam 20 sayembara kejuruan. Setelah persiapan intensif di dalam perusahaannya dengan para pendidiknya dan ahli-ahli lainnya, Tim Skills Germany telah menerima 3 medali emas, 2 perak dan dua perunggu, selain itu 12 orang menerima penghormatan unggulan - dengan demikian, tim dari Jerman memperbaiki prestasinya yang dicapai pada tahun 2007 di Jepang.

Di Calgary, sejumlah 1.000 peserta dari 50 negara bersaing dalam 49 kategori. Olimpiade ini yang dilaksanakan setiap dua tahun menunjuk prestasi terkemuka di bidang pendidikan kejuruan.

Informasi lebih lanjut:

- www.skillsgermany.de,
- www.worldskills2009.com
- www.worldskillsleipzig.com

Dialog Riset Internasional Tentang Berkelanjutan Sekarang Online

BMBF Membuka Website Baru „Dialogue for Sustainability (D4S)“



Sustainable Solutions
Science for Sustainability

Sekretaris Negara Profesor Meyer-Krahmer (BMBF) bersama dengan lima penerima hadiah „Green Talents“ dari Brasilia, Cina, India, Rusia dan Afrika Selatan membuka website www.dialogue4s.de.

09.09.2009 [BMBF]. Dalam rangka Forum ke-Enam Riset Demi Berkelanjutan (FONA) di Hamburg, Sekretaris Negara Prof. Frieder Meyer-Krahmer (Kementerian Federal Pendidikan dan Riset) bersama dengan lima penerima hadiah „Green Talents“ dari Brasil, Rusia, India, Cina dan Afrika Selatan telah membuka website baru dari BMBF, „Dialogue for Sustainability (D4S)“.

Seri dialog riset tentang berkelanjutan dengan Brasil, Russia, India, Cina dan Afrika Selatan („Dialogue for Sustainability“ D4S) diharapkan membangun dan memperkuat kerjasama internasional dalam bidang-bidang riset seperti misalnya Perlindungan Iklim, Penggunaan Tanah, Air, Energi dan Teknologi Lingkungan. Sejumlah kesepakatan antar kementerian telah ditandatangani dalam dua tahun terakhir ini. Pokok hasil sekarang diumumkan di www.dialogue4s.de. Dengan „Dialogue for

Sustainability“ ini, BMBF akan menyumbang pada solusi berkelanjutan untuk tuntutan global melalui kerjasama riset dengan negara-negara berkembang yang mulai lebih maju.

Website baru ini akan diperluas menjadi ruang untuk kumpulan pengetahuan dan platform interaktif untuk dialog internasional tentang riset yang penting untuk bidang berkelanjutan. Website ini terutama ditujukan kepada para ahli berkelanjutan dari politik, riset dan ekonomi di Jerman dan negara-negara mitra tersebut.

Informasi lebih lanjut:

- www.dialogue4s.de
- Priv.-Doz. Dr. Lothar Mennicken, Koordinator Proyek, International Bureau BMBF, lothar.mennicken@dlr.de

Bursa Kerjasama Future Match pada CeBit 2010

Berhasil melalui Kerjasama Internasional

14.01.2010 [BMBF]. Untuk ke-duabelas kali, bursa kerjasama Internasional „Future Match“ akan diselenggarakan untuk ke-Duabelas kali dalam rangka pameran CeBit di kota Hannover. Dari tanggal 02 s/d 06 Maret 2010 perusahaan, perguruan tinggi dan instansi riset dapat menjalin hubungan komersil, kerjasama yang berorientasi teknologi, atau proyek riset bersama di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Future Match diselenggarakan oleh proyek „Enterprise Europe Network“ yang didanai Uni Eropa. Sebagian dari bursa kerjasama ini adalah proyek Uni Eropa „PLATON+“ yang mengajak ilmuwan-ilmuwan bidang ilmu-ilmu non-eksakta dan sosial untuk memperkuat pertukaran antardisiplin di bidang-bidang ini.

Perusahaan dan instansi riset dapat mengumumkan profil

dan keinginan kerjasamanya sampai tanggal 03 Februari 2010 di website www.futurematch.cebit.de dalam katalog online, sekaligus dapat mencari profil-profil dan mengajak peserta lain untuk pembicaraan yang berlangsung setengah jam dalam rangka acara Future Match ini.

Semua permintaan dikoordinasikan oleh mitra jaringan dan dijadikan jadwal termin pembicaraan. Pembicaraan yang didaftarkan ini akan dilaksanakan dari tgl. 02 s/d 06 Maret dalam stan bursa kerjasama „Future Match“, hall 9, stan B22. Pada tahun 2009 lebih dari 500 peserta dari 44 negara mengambil peluang ini untuk mengadakan sekitar 1.200 pembicaraan untuk mencari hubungan dan menjalin kerjasama.

Informasi lebih lanjut:

- www.futurematch.cebit.de

Workshop Tentang sembilan Tahun Hasil Kerjasama STORMA

Bogor, 5-8 Oktober, 2009. Workshop STORMA “Promoting Biodiversity, Rainforest Protection, and Economic Development in Indonesia” 2009 yang berlangsung di Bogor pada tanggal 5-6 Oktober 2009 dan pada tanggal 8 Oktober di Palu merupakan salah satu wadah penting untuk menginformasikan dan mengulas kembali mengenai berbagai hasil riset dan kajian yang telah dilakukan oleh para mitra universitas yaitu Georg-August-Universität Göttingen (GAUG), Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Universitas Tadulako (UNTAD). Berikut ini adalah hasil dari kegiatan workshop tersebut.

Acara Utama: Kerjasama Penelitian “Stability of Rainforest Margins In Indonesia (STORMA)” antara IPB/UNTAD dan GAUG/UNIK

A. Latar belakang STORMA

STORMA merupakan kerjasama riset (*research collaboration*) antara dua universitas Indonesia (IPB –UNTAD) dan dua universitas Jerman (GAUG dan UNIK). Kerjasama penelitian ini dapat dipandang sebagai hasil lanjutan hubungan kerjasama diantara IPB dan GAUG yang sudah mulai sejak tahun 1991.

STORMA secara resmi dimulai pada bulan September 2000, dan efektif mulai berjalan sejak Januari 2001. Kerjasama ini berlangsung selama 9 tahun sampai bulan Juni 2009. Bidang yang diteliti mencakup aspek sosial-ekonomi, biodiversity, pengaruh perubahan *land use* terhadap iklim, aspek bio-fisik seperti siklus hara pada tanah dan air. Disamping penelitian yang bersifat umum tersebut maka pada setiap fase terdapat penekanan terhadap topik khusus tertentu (focus). Pada fase 3 misalnya, penekanan khusus merupakan penelitian simulasi terhadap pengaruh kekeringan yang ekstrim terhadap fisiologi dan ekologi hutan. Simulasi dilakukan dengan membuat atap (*roof*) pada penggunaan lahan hutan dan *agroforestry cacao*, serta mengamati pengaruhnya terhadap fisiologi dan ekologi hutan dan *agroforestry*. Dalam melakukan pengamatan tersebut, maka didatangkan peralatan khusus dari Jerman

Kerjasama STORMA ini menitikberatkan pada aspek ‘*basic research*’ terkait dengan stabilitas tepian hutan tropis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan berbagai fenomena mengenai stabilitas hutan tropis, dan turut

berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai hutan tropis di Indonesia.

B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian STORMA

Kerjasama penelitian STORMA dibagi dalam beberapa subproject yang berbeda selama tiga fase penelitian. Tiap sub-project mempunyai satu *project leader* baik dari pihak Jerman maupun dari pihak Indonesia dan beberapa anggota peneliti. Anggota peneliti tersebut bisa sebagai staf pengajar IPB/UNTAD ataupun mahasiswa S2/S3 IPB/UNTAD.

Sebanyak 30 staf IPB dan 20 staf UNTAD ikut berpartisipasi dalam STORMA sebagai *project leader*, peneliti utama, atau peneliti anggota. Jumlah mahasiswa Indonesia (program S2 dan S3) yang telah berhasil menulis tesis dan disertasi dalam kerjasama penelitian dengan STORMA ada sebanyak 50 orang.

STORMA merupakan program penelitian yang unik dan jarang dijumpai di Indonesia. Pertama, penelitian ini merupakan penelitian jangka panjang yang melibatkan berbagai perguruan tinggi di dunia, karena selain ke-empat perguruan tinggi yang telah disebutkan diatas, ada berbagai lembaga lain yang kemudian juga terlibat sebagai anggota peneliti maupun sebagai mahasiswa pasca sarjana (baik nasional maupun internasional). Kedua, penelitian STORMA adalah penelitian dasar, yang selain bertumpu pada penelitian fundamental mengenai ekologi, iklim, siklus hara, juga berusaha mengungkap interaksi antara aspek ekonomi sosial dengan aspek ekologi dan kemasyarakatan. Di bawah payung STORMA peneliti dari bidang ilmu yang berbeda bekerjasama untuk meneliti fenomena multidimensi tersebut melalui penelitian jangka panjang.. Pertukaran informasi antar peneliti dan analisis multidimensi dilakukan dengan sangat dalam, dimana penelitian yang ada juga saling mendukung sehingga temuan yang dihasilkan sangat inovatif dan akurat.

Hasil penelitian selama sembilan tahun, menunjukkan bahwa secara umum, ternyata keanekaragaman hayati di Sulawesi jauh lebih besar daripada diperkirakan sebelumnya. Keanekaragaman di Sulawesi dalam banyak hal tidak kurang daripada di Borneo. Selain itu Sulawesi mempunyai banyak sekali jenis tanaman yang endemis. Semua aspek keanekaragaman hayati yang ada di Lore Lindu memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan masyarakat, baik



Fig. 1. Alumni with President Uni Goettingen

karena manfaat langsung dari keanekaragaman hayati tersebut, maupun karena jasa lingkungan (*ecosystem services*). Sayangnya, kekayaan alam dan usaha konservasi diancam hancur karena jumlah penduduk di desa di sekitar Taman Nasional Lore Lindu yang butuh lahan - utamanya kebun coklat - tambah besar. Peneliti STORMA juga membuktikan bahwa degradasi hutan sekecilpun akan sangat mengubah kondisi tanah, ekologi, hidrologi dan menyebabkan keseimbangan ekosistem terganggu. Padahal para petani - dan tidak hanya petani - sangat tergantung kondisi lingkungan yang baik. Perubahan iklim juga terasa oleh masyarakat di sekitar daerah penelitian dan lebih dari 50 persen rumah tangga telah mengalami kerugian ekonomi besar. Penelitian STORMA juga menunjukkan bahwa keberadaan hutan-yaitu Taman Nasional Lore Lindu- justru menambah kesuksesan bertani kakao, karena keberadaan hutan telah menjaga keberadaan musuh alami dari hama kakao. Jadi, salah satu solusi terbaik untuk penduduk di sekitar pinggiran hutan tropis serta untuk alam di sekitarnya adalah menciptakan pengelolaan kebun secara ramah lingkungan.

Berbagai jenis publikasi telah dihasilkan oleh Proyek STORMA. Kebanyakan publikasi merupakan publikasi multiauthor di tingkat internasional. Sebanyak 300 publikasi internasional telah dihasilkan oleh proyek ini. Hasil yang tercapai tidak hanya menarik untuk dunia ilmuwan, tetapi juga merupakan temuan penting bagi pemerintah, masyarakat lokal dan juga lembaga lembaga konservasi.

Kerjasama penelitian tersebut memberikan dampak

positif bagi pengembangan sumber daya manusia dan laboratorium kedua perguruan tinggi baik IPB maupun UNTAD. Dampak positif tersebut terlihat dari banyaknya peneliti STORMA dari IPB/UNTAD yang mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi pada simposium internasional dan juga membuat publikasi penelitian pada jurnal-jurnal internasional.

Hasil-hasil penelitian yang dihimpun selama 9 tahun kerjasama STORMA juga sangat bermanfaat dalam

membantu Pemerintah Daerah dan manajemen Taman Nasional Lore Lindu dalam melestarikan tepian hutan taman nasional. Hal serupa berpeluang diterapkan pada taman-taman nasional lain. Disamping itu penelitian-penelitian ilmiah yang dihasilkan akan sangat berguna sebagai dasar dalam mengembangkan teknologi budidaya agroforestry kakao yang ramah lingkungan di Sulawesi, termasuk pengaruh kemungkinan El Nino terhadap ekologi hutan dan agroforestry kakao di Sulawesi.

Secara institusi kerjasama ini berhasil meningkatkan persepektif dan wawasan internasional IPB dan UNTAD dalam melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi bertaraf internasional. Keuntungan terbesar diperoleh oleh UNTAD, dimana melalui kerjasama ini status UNTAD meningkat tajam dari universitas yang belum berkembang menjadi kategori 'Fifty the most promising Universities'.

Side Event: Pertemuan Alumni Jerman Pada Workshop STORMA di Bogor 2009

Sesi Alumni Jerman pada Workshop STORMA 2009

Pada hari kedua workshop, Alumni Jerman yang tergabung dalam wadah SEAG Alumni Network (*South East ASEAN Germany Alumni Network*) mengkoordinasikan sesi paralel workshop yang terbagi dalam 4 *working group* (WG) yaitu: WG#1: *Poverty, Deforestation and Socio-Economic Changes*; WG#2: *Biodiversity and Ecosystems*; WG#3: *Climate Change, Land-Use, and Modelling* dan WG#4: *Food and Bioenergy*. Lebih dari 40 alumni Jerman mengikuti workshop tersebut

dan beberapa diberi kesempatan untuk menyajikan konsentrasi riset mereka yang sedang dilaksanakan pada hari kedua di masing-masing working group. Selain dari IPB, beberapa alumni yang hadir berasal dari BPPT Jakarta, Universitas Syahkuala, NAD, Universitas Sriwijaya Palembang, Universitas Tadulao Palu, Universitas Haluoleo Kendari, Universitas Jend. Sudirman Purwokerto, Universitas Winayamukti Bandung, Universitas Jambi dll.

Fokus Bahasan Empat Kelomok Kerja

WG#1 yang membahas mengenai *Poverty, Deforestation and Socio-Economic Changes* dalam sesi ini memaparkan beberapa paper diantaranya *Trade Liberalization and Poverty* (Dedi Budiman Hakim), *Competitiveness of Indonesian Dairy Farms* (Istiqamah), *Forest Rural Poverty, Public Policy, and Deforestation in Banyumas Regency, Central Java* (Slamet Rosyadi).

WG#2 yang membahas mengenai *Biodiversity and Ecosystems* menampilkan makalah sebagai berikut: *The Use of Microbial Pesticides by Famers in Indonesia as Utilization of Microbe Diversity: Plant Clinic Experience* (Suryo Wiyono), *Managing Forest Ecosystem Services in Production Forests of Indonesia* (Ujang Suwarna), dan *Precision Forestry As A Comprehensive Base Model To Prepare An Approach For Forestry Information System In The Province Of South Kalimantan* (Wahyuni Ilham). Adapun

WG#3 dengan konsentrasi *Climate Change, Land-Use, and Modelling* membahas makalah dengan judul sebagai berikut: *Development of Integrated Forage-Production System in Indonesia: The case of Research and Extention activity in Java & Bali* (Luki Abdullah), *Trees Suitable for Drought Mitigation and Watershed Hydrologic Function in Agroforestry System* (Surya Tarigan), *Potential Native Species for Silvopastoral System in Un-managed Paraserianthes Falcataria Plantation.* (Rahmi Dianita). WG#4 mengenai *Food and Bioenergy* memaparkan paper berjudul sebagai berikut: *Lysine Requirement of Fast Growing Chickens-Effects of Age, Sex, Level of Protein Deposition and Dietary Lysine Efficiency.* (Tangku Samadi), *Methane Production and Feed Energy*

Efficiency on Inclusion Of Urea Trated Cocoa As Barley Grain Substiotution In Ruminant Ration (Despal), Improvement Of Jatropa curcas L. Through Breeding And Genetic Engineering (Wa Ode Hamsinah Bolu).

Di akhir sesi, masing-masing working group mendiskusikan mengenai kemungkinan konvergensi riset ke depan dalam kerangka kerjasama lanjutan untuk bidang-bidang tersebut di atas. Diharapkan beberapa rumusan yang dihasilkan dari masing-masing working group dapat dijadikan sebagai salah satu bahan penting untuk penyusunan proposal kerjasama Jerman-Indonesia ke depan.

Acara dua hari ini ditutup oleh Rektor IPB Herry Suhardiyanto, President GAUG Kurt von Figura dan Rektor UNTAD Sahabuddin Mustapa dengan penandatanganan kerjasama antara IPB-UNTAD-GAUG untuk penelitian ke tahap berikutnya.



Fig. 2. WG#2: Discussion on Biodiversity & Ecosystems Issues

Diterbitkan oleh:

Atase Pendidikan Nasional
Kedutaan Besar Republik Indonesia
Lehrter Str. 16-17
10 557 Berlin, Germany
Tlp. : +49.30.47807.241
Faks. : +49.30.44737142
E-mail : education@indonesian-embassy.de
Bertanggungjawab untuk Teks:
Dr.-Ing. Yul Y. Nazaruddin
Birgit Steffan
Bertanggungjawab untuk Disain:
Birgit Steffan